

## **ABSTRACT**

### **PRODUCTION PERFORMANCE, COST OF PRODUCTION AND PROFIT OF POWDER COFFEE AGROINDUSTRY (Case Study of Kopi Kita Agroindustry, Purbolinggo District, East Lampung Regency)**

**By**

**NABILA MUTIARA QOLBY**

The aims of this research are to analyze the production performance, main production cost and profit of coffee agroindustry. Respondents are owners and employees of agroindustry. The method used was a case study at Kopi Kita Agroindustry in East Lampung Regency. The study uses primary data from interviews and direct observations, as well as secondary data quoted from government agencies. The analytical methods used are analysis of production performance, main production cost and profits. Production performance of the coffee powder agroindustry includes productivity, capacity, quality, speed of delivery overall is good enough, but the flexibility aspect cannot be measured because there is no product diversification. Production costs are calculated using the full costing method with a total production cost of IDR. 2,955,068.08 per production with a cost of production per pack (200 gr) of IDR 4,378.00. The profit from selling powder coffee is IDR 3,333,383.06 per month.

Key words: cost, powder coffee production performance, profit

## **ABSTRAK**

### **KINERJA PRODUKSI, HARGA POKOK PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK (Studi Kasus Pada Agroindustri Kopi Kita, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh**

**NABILA MUTIARA QOLBY**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat produktivitas, faktor-faktor Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja produksi, biaya produksi utama dan keuntungan agroindustri kopi bubuk. Responden adalah pemilik dan karyawan agroindustri. Metode yang digunakan adalah kasus studi di Agroindustri Kopi Kita di Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan data primer dari wawancara dan observasi langsung, serta data sekunder yang dikutip dari instansi pemerintah. metode yang digunakan adalah analisis kinerja produksi, analisis harga pokok produksi dan keuntungan. Kinerja agroindustri kopi bubuk meliputi produktivitas, kapasitas, kualitas, kecepatan pengiriman secara keseluruhan sudah cukup baik, namun pada aspek fleksibilitas belum dapat diukur karena belum adanya diversifikasi produk. Biaya produksi dihitung dengan menggunakan metode full costing dengan total biaya produksi sebesar Rp. 2,955,068.08 per produksi dengan harga pokok produksi per bungkus (200 gr) sebesar Rp.4.378,00. Keuntungan penjualan kopi bubuk adalah Rp. 3,333,383.06 per bulan.

Kata kunci: biaya, kopi bubuk, kinerja produksi, keuntungan.